

# DAFTAR REFERENSI OBAT

## WEBSITE HiTKHealth

### ( OBAT DENGAN RESEP )



**Disusun Oleh :**

Dian Rezky Wulandari ( 1103184022 )

Dendi Arya Raditya P ( 1103184150 )

Fadhilil Azhim Firmansyah ( 1103184138 )

Kelas : TF – 41 – GAB

PROGRAM STUDI S1 TEKNIK KOMPUTER  
FAKULTAS TEKNIK ELEKTRO  
UNIVERSITAS TELKOM  
BANDUNG  
2020

## 1. Acarbose

### a. Pengertian

Acarbose adalah obat antidiabetes yang digunakan untuk menangani diabetes tipe 2. Acarbose berfungsi untuk mengontrol kadar gula darah dengan cara memperlambat proses pencernaan karbohidrat menjadi senyawa gula yang lebih sederhana, sehingga membantu menurunkan kadar gula dalam darah setelah makan.

Untuk mengendalikan diabetes, acarbose bisa digunakan bersama dengan obat lainnya, seperti insulin, metformin, atau glibenklamid. Jika kadar gula darah dapat terkontrol, maka penderita diabetes bisa terhindar dari komplikasi diabetes, seperti gagal ginjal, stroke, kebutaan, kerusakan saraf, serangan jantung, kehilangan keseimbangan, serta impotensi. Obat ini harus dikonsumsi sesuai dengan resep dokter, dan tidak diperuntukkan bagi penderita diabetes yang berusia 18 tahun ke bawah.

Merek dagang	Acrios, Acarbose, Capribose, Carbotrap, Ditrium, Glubose, Glucobay
Golongan	Antidiabetes
Kategori	Obat resep
Manfaat:	Mengontrol kadar gula dalam darah pada penderita diabetes tipe 2
Dikonsumsi oleh	Dewasa
Kategori kehamilan dan menyusui	Kategori B, Studi pada binatang percobaan tidak memperlihatkan adanya risiko terhadap janin, namun belum ada studi terkontrol pada wanita hamil. Belum diketahui apakah acarbose bisa diserap ke dalam ASI atau tidak. Namun, ibu hamil disarankan untuk tidak mengonsumsi obat ini.
Bentuk	Tablet

### b. Peringatan

- ❖ Beri tahu dokter jika memiliki alergi terhadap obat ini.

- ❖ Beri tahu dokter jika menderita gangguan ginjal, gangguan hati, obstruksi usus, gangguan penyerapan makanan, hernia, serta peradangan usus seperti kolitis ulseratif atau penyakit Crohn.
- ❖ Konsumsi permen atau sirup jika terjadi hipoglikemia (kadar gula darah terlalu rendah) selama mengonsumsi acarbose.
- ❖ Beri tahu dokter jika sedang menggunakan obat-obatan lainnya, termasuk suplemen dan produk herba.
- ❖ Jika terjadi reaksi alergi atau overdosis setelah mengonsumsi acarbose, segera temui dokter.

c. Dosis Acarbose

Dosis awal acarbose bagi penderita diabetes tipe 2 adalah 50 mg per hari. Selanjutnya, dosis dapat ditingkatkan menjadi 50 mg, 3 kali sehari. Jika tubuh penderita merespons pengobatan dengan baik maka dalam rentang waktu minimal 6-8 minggu, dosis bisa ditingkatkan menjadi 100-200 mg, 3 kali sehari.

d. Mengonsumsi Acarbose dengan Benar

- ❖ Ikuti anjuran dokter dan baca petunjuk yang tertera pada kemasan obat, dalam mengonsumsi acarbose. Jangan mengubah dosis acarbose tanpa sepengetahuan dokter. Dosis obat akan disesuaikan dengan kondisi medis, berat badan, dan respons pasien terhadap pengobatan.
- ❖ Untuk mendapatkan efek pengobatan yang maksimal, dianjurkan untuk menjalani pola makan yang sehat, olahraga teratur, dan rutin memeriksa kadar gula darah serta urine ke dokter.
- ❖ Acarbose dikonsumsi saat makan, yaitu bersama suapan makan pertama. Bila sulit menelan obat secara utuh, tablet acarbose boleh dikunyah.
- ❖ Pastikan ada jarak waktu yang cukup antara satu dosis dengan dosis berikutnya. Usahakan untuk mengonsumsi acarbose pada jam yang sama setiap harinya untuk memaksimalkan efeknya.
- ❖ Bagi pasien yang lupa mengonsumsi acarbose, disarankan untuk segera melakukannya begitu ingat apabila jeda dengan jadwal konsumsi berikutnya tidak terlalu dekat. Jika sudah dekat, abaikan dan jangan menggendakan dosis.
- ❖ Simpan obat di tempat yang sejuk, kering, dan terhindar dari paparan sinar matahari langsung, serta jauhkan dari jangkauan anak-anak.

e. Interaksi Obat

Berikut ini adalah interaksi yang dapat terjadi jika menggunakan acarbose bersama dengan obat lainnya :

- ❖ Meningkatkan risiko efek samping acarbose, jika digunakan dengan cholestyramine dan neomycin.
- ❖ Meningkatkan risiko hipoglikemia jika digunakan bersama dengan obat antidiabetes lain, seperti glibenklamid.
- ❖ Mengurangi efektivitas acarbose jika digunakan bersama dengan obat adsorben saluran pencernaan, seperti karbon aktif (charcoal) atau obat digestan (amilase dan pancreatin).
- ❖ Menghambat penyerapan digoxin.

f. Kenali Efek Samping dan Bahaya Acarbose

- ❖ Efek samping yang mungkin timbul setelah mengonsumsi acarbose adalah:
- ❖ Perut kembung
- ❖ Sering buang angin
- ❖ Nyeri lambung
- ❖ Diare
- ❖ Gangguan fungsi hati
- ❖ Mual dan muntah

Hentikan pemakaian obat dan segera temui dokter bila timbul memar pada tubuh, mimisan, gusi berdarah, sakit kuning, ruam atau gatal di seluruh tubuh, pembengkakan di wajah, bibir, dan lidah, serta kesulitan bernapas.

## 2. Adapalene

a. Pengertian

Adapalene adalah obat untuk mencegah dan mengatasi jerawat juga komedo. Obat ini tersedia dalam bentuk gel dan krim. Adapalene termasuk golongan obat retinoid. Obat ini bekerja dengan mencegah peradangan dan penyumbatan pori kulit akibat sel-sel kulit mati dan penumpukan minyak. Dengan begitu, jerawat dan komedo tidak terbentuk.

Adapalene dapat dioleskan pada kulit wajah, punggung, dan dada. Kulit berjerawat umumnya akan mengalami perbaikan setelah pemakaian obat sekitar 2 bulan. Namun, kondisi kulit mungkin akan menjadi semakin parah dulu pada awal pemakaian.

Merek Dagang	Evalen, Palenox, Alendion, Acucel, Pharmalene
Golongan	Retinoid
Kategori	Obat Resep
Manfaat	Mencegah dan Mengatasi Jerawat Juga Komedo.
Dikonsumsi Oleh	Dewasa dan Anak-Anak (Di Atas 12 Tahun).
Kategori Kehamilan Dan Menyusui	Kategori C : studi pada binatang percobaan memperlihatkan adanya efek samping terhadap janin, namun belum ada studi terkontrol pada wanita hamil. Adapalene dapat terserap lewat kulit, jadi sebaiknya tidak digunakan saat hamil, kecuali atas anjuran dokter. obat ini belum ketahu dapat terserap ke dalam asi atau tidak. Bila anda sedang menyusui, jangan menggunakan obat ini tanpa memberi tahu dokter.
Bentuk	Krim, Gel.

b. Peringatan Sebelum Menggunakan Adapalene

- ❖ Diskusikan dengan dokter jika memiliki alergi tertentu, seperti alergi obat golongan retinoid, seperti adapalene, isotretinoin, dan tretinoin.
- ❖ Beri tahu dokter jika pernah menderita masalah kulit, seperti eksim, dermatitis seboroik, atau kanker kulit, sebelum menggunakan adapalene.
- ❖ Hindari paparan sinar matahari langsung selama menggunakan adapalene. Sebab, penggunaan adapalene membuat kulit lebih sensitif.
- ❖ Adapalene tidak boleh dioleskan pada kulit yang sedang mengalami iritasi, terdapat luka, mengelupas, pecah-pecah, ataupun terbakar.
- ❖ Penggunaan adapalene tidak disarankan untuk anak di bawah usia 12 tahun, kecuali atas saran dokter.

- ❖ Jika terjadi reaksi alergi atau overdosis, segera hubungi dokter.

c. Dosis dan Aturan Pakai Adapalene

- ❖ Dosis adapalene dapat berbeda tiap pasien. Maka dari itu, pastikan dosis dan aturan pakai obat sesuai saran dokter dan petunjuk di kemasan obat.
- ❖ Umumnya, adapalene cukup dioleskan sedikit pada area kulit berjerawat sebanyak satu kali sehari sekitar 1 jam sebelum tidur. Usap obat merata pada area kulit yang sudah bersih dan kering. Bilas obat ini saat bangun tidur.

d. Cara Menggunakan Adapalene dengan Benar

- ❖ Sebelum mengoleskan obat, pastikan selalu menggunakan adapalene sesuai anjuran dokter dan baca aturan pakai yang tertera pada kemasan. Jangan lupa mencuci tangan dan keringkan tangan sebelum mengoleskan obat.
- ❖ Untuk menggunakan obat ini, letakkan sedikit krim atau gel adapalene pada area berjerawat dan usap lembut. Jangan oleskan obat dekat area mata, bibir, dan hidung. Bila terlanjur kena, segera bersihkan dengan air.
- ❖ Sensasi tersengat atau terbakar pada kulit mungkin dirasakan setelah mengoleskan obat. Hal ini normal dan akan menghilang dalam beberapa menit. Obat ini umumnya cukup digunakan sekali sebelum tidur dan dibilas keesokan paginya.
- ❖ Bila baru pertama kali menggunakan adapalene, kondisi jerawat dapat semakin parah dalam beberapa minggu pertama. Hal ini tidak perlu dikhawatirkan karena merupakan bagian dari proses kerja obat. Perbaikan tampilan kulit umumnya baru terlihat pada minggu ke-8 sampai ke-12 setelah penggunaan.
- ❖ Bila Anda lupa menggunakan obat pada hari tertentu, lanjutkan ke hari berikutnya sesuai jadwal. Jangan menambah frekuensi penggunaan, karena menggunakan adapalene secara berlebihan tidak mempercepat proses pengobatan. Perilaku ini justru bisa memperparah efek samping obat.

- ❖ Dokter biasanya akan menganjurkan penggunaan pelembap dan tabir surya pada siang hari selama masa perawatan. Hal ini bertujuan untuk meringankan efek samping dan membuat kerja obat lebih efektif. Namun, jangan menggunakan produk penghilang bulu (waxing) selama penggunaan adapalene.
- ❖ Obat ini perlu disimpan dalam wadah tertutup, dalam suhu ruangan, jauh dari jangkauan anak, tidak terkena paparan sinar matahari langsung, dan jauhkan dari ruangan lembap seperti kamar mandi.

e. Interaksi Adapalene dengan Obat Lain

Beberapa produk berikut berpotensi membuat kulit menjadi lebih sensitif dan lebih kering bila digunakan bersama dengan adapalene :

- ❖ Salep antibiotik untuk jerawat, seperti clindamycin.
- ❖ Produk perawatan kulit yang mengandung benzoil peroksida, resorsinol, asam salisilat, asam glikolat, asam alfa hidroksi (AHA), atau sulfur.
- ❖ Produk kulit dengan kandungan rempah, seperti kunyit atau jeruk nipis.
- ❖ Toner dan krim cukur, karena biasanya mengandung alkohol, astringen atau menthol.
- ❖ Produk kulit berbahan dasar kasar, seperti mengandung deterjen, pewangi, atau scrub.
- ❖ Produk pelurus dan pengeriting rambut.

Obat minum atau suntik lain yang sedang digunakan umumnya tidak memengaruhi kinerja adapalene. Meski begitu, sangat disarankan untuk memberitahu dokter tentang penggunaan obat adapalene sebelum diberikan obat lain oleh dokter.

f. Efek Samping dan Bahaya Adapalene

Dibanding golongan obat retinoid lain, efek samping adapalene termasuk ringan. Efek samping tersebut meliputi:

- ❖ Kulit kering, mengelupas, dan bersisik.

- ❖ Kulit kemerahan dan iritasi.
- ❖ Kulit terasa seperti terbakar, tersengat, atau gatal.

Efek di atas umum terjadi selama selama 2-4 minggu pertama penggunaan, kemudian efek tersebut berangsur-angsur mereda. Namun, bila efek tersebut dirasa sangat parah, jangan ragu untuk menghubungi dokter agar mendapatkan penanganan yang tepat.

Anda perlu pergi ke IGD segera bila mengalami gejala alergi obat, seperti ruam, bengkak pada wajah atau tenggorokan, perubahan warna kulit, mata merah, pusing, hingga sulit bernapas, setelah menggunakan adapalene.

### 3. Albumin

#### a. Pengertian

Albumin adalah protein utama yang terdapat dalam darah manusia yang diproduksi oleh organ hati. Albumin berfungsi untuk mengatur tekanan dalam pembuluh darah dan menjaga agar cairan yang terdapat dalam pembuluh darah tidak bocor ke jaringan tubuh sekitarnya.

Saat albumin rendah dalam darah (hipoalbuminemia), pasien akan membutuhkan albumin dari luar untuk meningkatkan albumin ke nilai normal. Kondisi rendahnya kadar albumin dalam darah ini dapat disebabkan oleh gangguan organ ginjal dan hati, adanya proses peradangan, atau pada orang-orang yang menderita kekurangan gizi (malnutrisi). Selain pada keadaan hipoalbuminemia, albumin tambahan dalam bentuk infus ini dapat diberikan sebagai salah satu terapi dari keadaan :

- Penyakit kuning pada bayi baru lahir, sebelum dilakukan tindakan transfusi darah tukar.
- Syok hipovolemik, yaitu gangguan aliran oksigen ke jaringan akibat tubuh kehilangan 20 persen cairan atau darah.

Infus albumin akan mengganti albumin yang kurang dalam darah, dan meningkatkan tekanan di dalam pembuluh darah sehingga cairan di luar pembuluh darah akan menuju ke dalam pembuluh darah.



Merek Dagang	Albuminar, Albunorm, Albapure, Human Albumin Behring, Human Albumin Grifols, Octalbin, Plasbumin, Survanta, Zenalb
Golongan	Cairan Infus
Kategori	Obat Resep
Manfaat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menangani Hypoalbuminemia</li> <li>• Terapi Penunjang Pada Syok Hipovolemik dan Sebelum Dilakukan Transfusi Tukar Pada Penyakit Kuning Bayi Baru Lahir</li> </ul>
Dikonsumsi Oleh	Dewasa dan Anak-Anak
Kategori Kehamilan Dan Menyusui	Kategori C: Studi pada binatang percobaan memperlihatkan adanya efek samping terhadap janin, namun belum ada studi terkontrol pada wanita hamil. Obat hanya boleh digunakan jika besarnya manfaat yang diharapkan melebihi besarnya risiko terhadap janin. Suntikan albumin diketahui bisa diserap ke dalam ASI. Bagi ibu menyusui, sebaiknya diskusikan kembali dengan dokter mengenai risiko dan manfaatnya, jika ingin menggunakan obat ini.
Bentuk	Infus

b. Peringatan

- ❖ Harap berhati-hati dalam menggunakan albumin jika sedang mengalami tekanan darah tinggi (hipertensi), penyakit jantung (terutama gagal jantung), edema paru, atau anemia berat.
- ❖ Beri tahu dokter jika sedang menggunakan obat-obatan lain, termasuk suplemen dan herba, untuk menghindari interaksi obat yang tidak diinginkan.
- ❖ Jika terjadi reaksi alergi atau overdosis, segera hubungi dokter.

c. Dosis Albumin

Berikut ini dosis infus albumin untuk anak-anak dan dewasa :

❖ Hipoalbuminemia

- Dewasa: dosis diberikan maksimal 2 g/kgBB per hari, dengan kecepatan infus 5 ml per menit (untuk larutan 5%) atau 1-2 ml per menit (untuk larutan 20%).

❖ Penyakit kuning pada bayi baru lahir

- Bayi baru lahir: 1 g/kgBB yang diberikan sebelum transfusi tukar, dengan kecepatan infus 5 ml per menit (untuk larutan 5%) atau 1-2 ml per menit (untuk larutan 20%)

❖ Syok hipovolemik

- Dewasa: 25 g, dengan kecepatan infus 5 ml per menit (untuk larutan 5%) atau 1-2 ml per menit (untuk larutan 20%). Respons pasien terhadap pemberian albumin akan dinilai kembali oleh dokter.
- Anak-anak: maksimal 1 g/kgBB, dengan kecepatan infus 5 ml per menit (untuk larutan 5%) atau 1-2 ml per menit (untuk larutan 20%). Jumlah infus yang diberikan akan disesuaikan dengan respons pasien

d. Menggunakan Albumin dengan Benar

- ❖ Infus albumin akan diberikan oleh dokter atau tenaga medis sesuai dengan instruksi dokter.
- ❖ Perhatikan isi kemasan albumin sebelum digunakan. Cairan albumin jernih dan tanpa partikel. Jangan digunakan jika cairan telah berubah warna, berisi partikel, atau kemasannya bocor. Mintalah pada petugas medis untuk memberikan yang baru.

e. Interaksi Albumin dengan Obat-Obat Lainnya

Hati-hati jika ingin menggunakan obat hipertensi golongan ACE inhibitor bersama dengan pemberian infus albumin, karena berisiko menimbulkan reaksi yang tidak diinginkan.

f. Kenali Efek Samping dan Bahaya Albumin

Beberapa efek samping yang bisa terjadi saat infus albumin diberikan :

- ❖ Urtikaria atau biduran
- ❖ Demam
- ❖ Sensasi rasa panas dan berkeringat (hot flushes)
- ❖ Haus
- ❖ Peningkatan tekanan darah
- ❖ Sakit kepala
- ❖ Mual dan muntah
- ❖ Detak jantung meningkat (takikardia) atau menurun (bradikardia).

#### 4. Ambroxol

a. Pengertian

Ambroxol adalah obat yang berfungsi untuk mengencerkan dahak. Ambroxol umumnya digunakan untuk mengatasi batuk berdahak, maupun gangguan pernapasan lain akibat produksi dahak yang berlebihan, seperti pada penyakit bronkiektasis.

Ambroxol membantu mengencerkan dahak agar lebih mudah dikeluarkan dari tenggorokan saat batuk. Dengan demikian, saluran pernapasan pun lebih terbuka dan terasa lega. Ambroxol tersedia dalam bentuk tablet dan sirup. Obat ini dapat dikonsumsi oleh dewasa dan anak-anak.

Merek Dagang	Ambroxol HCL, Ambroxol Hydrochloride, Berea, Bronkipect, Epexol, Erlapect, Interpec, Lapimuc, Mucopect, Mirapect, Nuvopec, Omeroxol, Stunic 30
Golongan	Obat Batuk Pengencer Dahak (Mukolitik)
Kategori	Obat Resep
Manfaat	Mengencerkan Dahak
Dikonsumsi Oleh	Dewasa dan Anak-Anak

Kategori Kehamilan Dan Menyusui	Kategori C: Studi Pada Binatang Percobaan Memperlihatkan Adanya Efek Samping Terhadap Janin, Namun Belum Ada Studi Terkontrol Pada Wanita Hamil. Obat Hanya Boleh Digunakan Jika Besarnya Manfaat Yang Diharapkan Melebihi Besarnya Risiko Terhadap Janin. Ambroxol Terserap Ke Dalam ASI. Bila Anda Sedang Menyusui, Jangan Menggunakan Obat Ini Tanpa Memberi Tahu Dokter Terlebih Dahulu.
Bentuk	Tablet Dan Sirup

b. Peringatan Sebelum Mengonsumsi Ambroxol

- ❖ Wanita hamil, terlebih pada trimester pertama, dianjurkan untuk berkonsultasi dengan dokter kandungan terlebih dahulu sebelum menggunakan obat ini.
- ❖ Beri tahu dokter jika Anda menderita gangguan ginjal, gangguan hati, infeksi paru, gangguan sistem imun, dan ulkus atau tukak lambung.
- ❖ Beri tahu dokter jika Anda sedang mengonsumsi obat lainnya, termasuk suplemen atau obat herbal.
- ❖ Pastikan untuk memberi tahu dokter jika Anda memiliki alergi terhadap ambroxol.
- ❖ Jika terjadi reaksi alergi atau overdosis, segera temui dokter.

c. Dosis dan Aturan Pakai Ambroxol

Dosis ambroxol ditentukan berdasarkan usia dan bentuk obat. Berikut adalah pembagiannya :

❖ Bentuk Obat Tablet

- Dosis ambroxol dewasa: 30-120 mg, 2-3 kali per hari.
- Dosis ambroxol anak-anak:
  - Usia <2 tahun: 7.5-15 mg, 2 kali per hari.

- Usia 2-5 tahun: 7.5-15 mg, 1 kali per hari.
- Usia 6-12 tahun: 15-30 mg, 1-2 kali per hari.
- Usia >12 tahun: sama dengan dosis dewasa.

❖ Bentuk Obat Sirup

- Dosis ambroxol dewasa: 10 ml, 2 kali per hari.
- Dosis ambroxol anak-anak :
  - Usia 2-5 tahun: 2.5 ml, 2-3 kali per hari.
  - Usia 6-12 tahun: 5 ml, 2-3 kali per hari.

d. Cara Mengonsumsi Ambroxol Dengan Benar

- ❖ Ikuti anjuran dokter dan baca informasi yang tertera di kemasan ambroxol sebelum mulai mengonsumsinya. Konsumsi ambroxol bersama makan atau setelah makan. Sebelum mengonsumsi ambroxol dalam bentuk sirup, kocoklah botol terlebih dahulu.
- ❖ Konsumsilah ambroxol sesuai dengan dosis dan jangka waktu yang telah ditentukan oleh dokter. Pastikan ada jarak waktu yang cukup antara satu dosis ambroxol dengan dosis berikutnya. Simpan obat di tempat yang sejuk dan kering, terhindar dari sinar matahari langsung dan jauh dari jangkauan anak-anak.

e. Interaksi Ambroxol dengan Obat Lain

- ❖ Penggunaan ambroxol bersamaan dengan antibiotik, seperti cefuroxime, doxycyclin, dan erythromycin, dapat meningkatkan konsentrasi ambroxol di dalam darah sehingga meningkatkan risiko efek samping.
- ❖ Penggunaan ambroxol bersamaan dengan obat batuk kering atau antitusif dapat menyebabkan dahak tersumbat. Agar aman, sebaiknya tanyakan ke dokter terlebih dahulu sebelum mengonsumsi obat lain.

f. Efek Samping dan Bahaya Ambroxol

Secara umum, penggunaan ambroxol dapat menyebabkan efek samping yang ringan, seperti :

- Mual dan muntah.
- Diare.
- Sakit perut.
- Sakit maag.
- Perut kembung.
- Ruam merah pada kulit.
- Bibir atau tenggorokan kering.
- Lidah terasa kelu.

## 5. Amoxillin

### a. Pengertian

Amoxillin adalah salah satu merek obat yang digunakan untuk mengatasi infeksi bakteri. Jenis infeksi yang bisa diobati dengan obat ini antara lain infeksi saluran kemih atau infeksi saluran pernapasan.

Amoxillin merupakan antibiotik dalam bentuk kapsul, dengan kandungan 500 mg amoxicillin dalam tiap kapsulnya. Obat ini tidak digunakan untuk mengatasi infeksi yang disebabkan oleh virus, seperti batuk pilek biasa atau flu.

Merek Dagang	Ambroxol HCL, Ambroxol Hydrochloride, Berea, Bronkipect, Epexol, Erlapect, Interpec, Lapimuc, Mucopect, Mirapect, Nuvopec, Omeroxol, Stunic 30
Golongan	Antibiotik Penisilin
Kategori	Obat Resep
Manfaat	Mengatasi Infeksi Bakteri
Dikonsumsi Oleh	Dewasa dan Anak-Anak
Kategori Kehamilan Dan Menyusui	<p>Kategori B :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi Pada Binatang Percobaan Tidak Memperlihatkan Adanya Risiko Terhadap Janin, Namun Belum Ada Studi Terkontrol Pada Wanita Hamil.</li> <li>• Amoxillin Dapat Terserap Ke Dalam ASI. Bila Anda Sedang Menyusui, Jangan Mengonsumsi Obat Ini Tanpa Memberi Tahu Dokter.</li> </ul>

Bentuk	Kapsul
--------	--------

#### b. Peringatan

- ❖ Batuk pilek paling sering disebabkan oleh infeksi virus, sehingga tidak memerlukan antibiotik. Konsultasikan dengan dokter bila keluhan batuk pilek memburuk atau timbul gejala sesak napas.
- ❖ Jangan menjalani imunisasi selama menggunakan amoxillin, kecuali bila dokter yang menyarankan demikian.
- ❖ Sebelum menggunakan amoxillin, beri tahu dokter bila menderita penyakit ginjal, mononukleosis, rhinitis, dan biduran.
- ❖ Beri tahu dokter mengenai obat, suplemen atau obat herba apa saja yang sedang dikonsumsi, sebelum menggunakan amoxillin.
- ❖ Obat ini kadang menyebabkan perubahan warna pada gigi. Oleh karena itu, sikatlah gigi secara teratur untuk mencegahnya.
- ❖ Amoxillin dapat menghambat kerja pil KB. Gunakan kontrasepsi jenis lain selama menggunakan amoxillin.
- ❖ Segera ke dokter apabila muncul ruam, sesak napas, sulit menelan, atau pembengkakan di wajah, mulut, tangan, dan tenggorokan setelah menggunakan amoxillin.

#### c. Dosis Amoxillin

Dosis amoxillin berbeda-beda pada tiap pasien. Berikut dosis amoxillin berdasarkan kondisi yang dialami dan usia pasien :

- ❖ Kondisi: infeksi telinga, hidung dan tenggorokan
  - Anak usia <3 bulan:  $\leq 30$  mg/kgBB, dibagi menjadi 2 kali sehari.
  - Anak usia >3 bulan dengan BB <40 kg: 20-45 mg/kgBB, dibagi menjadi 2-3 kali sehari.
  - Anak usia >3 bulan dengan BB >40 kg: 250-875 mg, 2-3 kali sehari.
  - Dewasa: 250-875 mg, 2-3 kali sehari.
- ❖ Kondisi: infeksi paru-paru
  - Anak usia <3 bulan:  $\leq 30$  mg/kgBB, dibagi menjadi 2 kali sehari.

- Anak usia >3 bulan dengan BB <40 kg: 40-45 mg/kgBB, dibagi menjadi 2-3 kali sehari.
- Anak usia >3 bulan dengan BB >40 kg: 500-875 mg, 2-3 kali sehari.
- Dewasa: 500-875 mg, 2-3 kali sehari.
- ❖ Kondisi: infeksi kulit
  - Dewasa: 250-875 mg, 2-3 kali sehari.
- ❖ Kondisi: infeksi saluran kemih
  - Dewasa: 250-875 mg, 2-3 kali sehari.
- ❖ Kondisi: infeksi bakteri *H. pylori*
  - Dewasa: 1 gram, 2 kali sehari, dikombinasikan dengan obat lain.

#### d. Interaksi Amoxillin

Ada beberapa interaksi yang dapat terjadi, bila menggunakan amoxillin bersamaan dengan obat lain, yaitu :

- ❖ Meningkatnya risiko perdarahan, bila digunakan bersama obat pengencer darah.
- ❖ Meningkatnya risiko alergi obat, bila dikombinasikan dengan allopurinol.
- ❖ Meningkatnya efek samping amoxillin, bila dikombinasikan dengan probenecid.
- ❖ Menurunnya efektivitas amoxillin, bila digunakan bersama antibiotik lain, seperti *tetracycline*, sulfonamida, makrolid, atau *chloramphenicol*.

#### e. Menggunakan Amoxillin dengan Benar

- ❖ Pastikan selalu membaca petunjuk pada kemasan obat, sebelum menggunakan amoxillin.
- ❖ Dosis amoxillin diberikan berdasarkan usia, kondisi, dan respons pasien terhadap obat. Amoxillin sering kali digunakan setiap 8 atau 12 jam.
- ❖ Gunakan amoxillin sesuai dosis yang dianjurkan dokter. Bila lupa mengonsumsi obat ini, segera konsumsi begitu ingat jika jeda dengan jadwal berikutnya belum terlalu dekat. Namun jika sudah dekat, abaikan dosis yang terlewat dan jangan menggandakan dosis.



- ❖ Tetap konsumsi amoxillin meskipun kondisi sudah membaik, sampai waktu yang ditentukan oleh dokter. Tidak menghabiskan antibiotik atau menghentikan konsumsi antibiotik terlalu dini akan membuat bakteri kembali menginfeksi.
- ❖ Segera beri tahu dokter bila kondisi tetap tidak membaik atau malah memburuk setelah mengonsumsi amoxillin.

#### f. Efek Samping Amoxillin

Sejumlah efek samping yang dapat muncul akibat penggunaan amoxillin adalah :

- ❖ Diare
- ❖ Sakit perut
- ❖ Mual dan muntah
- ❖ Linglung
- ❖ Pusing
- ❖ Sensasi terbakar di dada
- ❖ Insomnia
- ❖ Kulit mudah memar

### 6. Asam Azaleat

#### a. Pengertian

Asam azaleat adalah obat untuk mengatasi jerawat dan rosacea. Asam azaleat tersedia dalam bentuk krim dan gel dan diperuntukkan bagi orang dewasa serta anak-anak berusia 12 tahun ke atas.

Asam azaleat mengandung zat antibakteri dan antiradang, sehingga cocok untuk mengatasi masalah kulit, seperti jerawat dan rosacea. Obat ini bekerja dengan mengurangi pembengkakan dan kemerahan pada rosacea, serta membunuh bakteri penyebab jerawat dan menurunkan produksi keratin pemicu tumbuhnya jerawat.

Merek Dagang	AV F AZA, AVZ, AZA 20, Zeliris, Zelface
Golongan	Asam Dikarboksilat
Kategori	Obat Resep

Manfaat	Mengatasi Jerawat Dan Rosacea
Dikonsumsi Oleh	Dewasa dan Anak-Anak
Kategori Kehamilan Dan Menyusui	Kategori B: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi Pada Binatang Percobaan Tidak Memerlihatkan Adanya Risiko Terhadap Janin, Namun Belum Ada Studi Terkontrol Pada Wanita Hamil.</li> <li>• Asam Azaleat Dapat Terserap Ke Dalam ASI. Bila Anda Sedang Menyusui, Jangan Menggunakan Obat Ini Tanpa Berkonsultasi Dulu Dengan Dokter.</li> </ul>
Bentuk	Krim & Gel

b. Peringatan Sebelum Menggunakan Asam Azaleat

- ❖ Jangan menggunakan asam azaleat jika Anda memiliki alergi terhadap obat ini.
- ❖ Jangan menyimpan atau menggunakan asam azaleat di dekat sumber panas, karena obat ini mudah terbakar.
- ❖ Jangan merokok selama menggunakan obat ini. Jika ingin merokok setelah mengoleskan obat ini, tunggu hingga beberapa saat.
- ❖ Beri tahu dokter riwayat penyakit Anda, terutama jika pernah menderita asma.
- ❖ Beri tahu dokter jika Anda sedang hamil, menyusui, atau merencanakan kehamilan.
- ❖ Beri tahu dokter bahwa Anda sedang menggunakan asam azaleat sebelum menjalani operasi.
- ❖ Segera ke dokter jika setelah beberapa minggu kondisi belum membaik atau malah memburuk.
- ❖ Segera ke dokter jika timbul reaksi alergi pada kulit setelah menggunakan asam azaleat.

c. Dosis dan Aturan Pakai Asam Azaleat

Asam azaleat akan diberikan oleh dokter. Dosis asam azaleat yang akan diberikan tergantung pada kondisi yang dialami pasien. Berikut penjelasan dosis umum asam azaleat:

❖ **Kondisi:** jerawat

- Bentuk sediaan: krim 20% atau gel 15%
- Dewasa dan anak usia  $\geq 12$  tahun: oleskan 2 kali sehari (pagi dan malam) dengan lama pengobatan bisa sampai 6 bulan

❖ **Kondisi:** rosacea

- Bentuk sediaan: gel 15%
- Dewasa dan anak  $\geq 12$  tahun: oleskan 2 kali sehari (pagi dan malam)

Biasanya, kondisi pasien membaik dalam 4–8 minggu setelah menggunakan asam azaleat. Jika kondisi memburuk, hentikan pengobatan dan segera ke dokter.

d. Cara Menggunakan Asam Azaleat dengan Benar

- ❖ Pastikan untuk mengikuti instruksi yang diberikan oleh dokter dan membaca petunjuk pada kemasan sebelum menggunakan asam azaleat. Obat ini hanya digunakan untuk kulit.
- ❖ Sebelum mengoleskan asam azaleat, bersihkan area kulit yang akan dioleskan dengan sabun lembut, lalu bilas dan biarkan hingga kering.
- ❖ Kocok kemasan asam azaleat sebelum digunakan. Setelah mengoleskan obat ini, cuci tangan dengan air dan sabun.
- ❖ Jangan menggunakan obat ini lebih dari yang dianjurkan, karena tidak akan membuat kondisi lebih cepat membaik. Hal ini justru akan meningkatkan risiko efek samping.
- ❖ Jangan menggunakan riasan pada wajah (*makeup*) sebelum asam azaleat kering.
- ❖ Jangan sampai obat ini mengenai mata, bagian dalam hidung atau mulut. Jika sampai terkena mata, segera bilas dan periksakan ke dokter.
- ❖ Jangan membalut atau menutup area yang telah diolesi asam azaleat, kecuali dianjurkan oleh dokter.
- ❖ Simpan asam azaleat di ruangan dengan suhu kamar dan jauhkan dari jangkauan anak-anak.

#### e. Interaksi Asam Azaleat dengan Obat Lain

Belum diketahui apakah ada efek interaksi tertentu jika menggunakan asam azaleat bersama dengan obat lain. Sebagai pencegahan, beri tahu dokter jika Anda sedang menggunakan obat lain, suplemen atau herbal. Meski demikian, ada beberapa hal yang perlu Anda perhatikan selama menggunakan asam azaleat, yaitu:

- ❖ Jangan mengoleskan obat lain di area kulit yang diolesi asam azaleat.
- ❖ Jangan menggunakan sabun dan produk perawatan kulit yang kasar atau yang mengandung alkohol, rempah-rempah atau jeruk nipis.
- ❖ Jangan mengonsumsi makanan yang bisa memicu kemerahan di kulit, seperti makanan pedas, minuman panas, atau minuman beralkohol.

#### f. Efek Samping dan Bahaya Asam Azaleat

Asam azaleat dapat menyebabkan area kulit yang diolesi menjadi kering, terkelupas, kemerahan, serta muncul kesemutan atau rasa seperti terbakar. Efek samping lain yang mungkin timbul akibat penggunaan asam azaleat adalah:

- Demam
- Gatal-gatal
- Kulit melepuh
- Iritasi dan pembengkakan
- Perubahan warna kulit

Hentikan pengobatan dan periksakan ke dokter jika mengalami gejala di atas atau muncul reaksi alergi obat, seperti ruam yang gatal dan bengkak, serta kesulitan bernapas.

## 7. Clonidine

#### a. Pengertian

Clonidine adalah obat untuk mengatasi tekanan darah tinggi (hipertensi). Tekanan darah yang terkontrol dapat menurunkan risiko terjadinya stroke, serangan

jantung, atau gangguan ginjal. Obat ini dapat digunakan sebagai pengobatan tunggal atau dikombinasikan dengan obat-obatan lain.

Clonidine mempengaruhi sel saraf yang mengatur kerja otot jantung dan pembuluh darah. Dengan begitu, pembuluh darah akan lebih relaks, frekuensi denyut jantung dapat lebih terkendali, dan tekanan darah dapat diturunkan.

Selain untuk mengendalikan tekanan darah pada hipertensi, clonidine terkadang juga bisa digunakan untuk mengurangi gejala akibat menopause, meredakan rasa nyeri, terutama akibat kanker, dan sebagai pengobatan pada kondisi ADHD.

Merek Dagang	Catapres, Clonidine, Clonidine HCL
Golongan	Antihipertensi
Kategori	Obat Resep
Manfaat	Menurunkan Tekanan Darah
Dikonsumsi Oleh	Dewasa dan Anak-Anak
Kategori Kehamilan Dan Menyusui	<b>Kategori C:</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Studi Pada Binatang Percobaan Memperlihatkan Adanya Efek Samping Terhadap Janin, Tetapi Belum Ada Studi Terkontrol Pada Wanita Hamil.</li><li>• Obat Hanya Boleh Digunakan Jika Besarnya Manfaat Yang Diharapkan Melebihi Besarnya Risiko Terhadap Janin.</li><li>• Clonidine Dapat Terserap Ke Dalam ASI. Bila Sedang Menyusui, Jangan Menggunakan Obat Ini Sebelum Berkonsultasi Dengan Dokter</li></ul>
Bentuk	Tablet Dan Suntik

b. Peringatan Sebelum Menggunakan Clonidine

Clonidine tidak boleh digunakan secara sembarangan. Sebelum menggunakan clonidine, Anda perlu memperhatikan beberapa hal di bawah ini:

- ❖ Jangan menggunakan obat ini jika alergi terhadap clonidine.

- ❖ Beri tahu dokter jika Anda pernah atau sedang menderita aritmia, stroke, hipotensi, penyakit ginjal, pheochromocytoma, atau penyakit jantung, seperti serangan jantung atau penyakit jantung koroner.
- ❖ Beri tahu dokter jika sedang menggunakan obat-obatan lain, termasuk suplemen dan produk herbal.
- ❖ Beri tahu dokter jika Anda sedang hamil, menyusui, atau sedang merencanakan kehamilan.
- ❖ Jika Anda ingin menjalani prosedur operasi, termasuk operasi gigi, beri tahu dokter bahwa Anda sedang menjalani pengobatan dengan clonidine.
- ❖ Jangan mengonsumsi minuman beralkohol selama menjalani pengobatan dengan clonidine, karena dapat meningkatkan risiko terjadinya efek samping.
- ❖ Jangan mengemudi kendaraan atau melakukan kegiatan yang membutuhkan kewaspadaan setelah menggunakan clonidine, karena obat ini bisa menyebabkan pusing dan kantuk.
- ❖ Segera temui dokter jika terjadi reaksi alergi obat, efek samping yang serius, atau overdosis.

#### c. Dosis dan Aturan Pakai Clonidine

Dosis dan jangka waktu penggunaan clonidine akan ditentukan oleh dokter sesuai dengan usia dan kondisi kesehatan pasien. Berikut rincian dosis umum dari clonidine:

##### ❖ **Tujuan:** Mengobati hipertensi

- Bentuk obat tablet
- **Dewasa:** 50–100 mcg, 3 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan tiap 2–3 hari jika diperlukan. Dosis pemeliharaan 300–1.200 mcg per hari. Dosis maksimal 2.400 mcg per hari.
- **Anak-anak usia >12 tahun:** 200 mcg, 2 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan setiap minggu, sesuai kebutuhan. Dosis pemeliharaan 200–600 mcg, 2 kali sehari. Dosis maksimal 2.400 mcg per hari

##### ❖ **Tujuan:** Meredakan gejala menopause atau mencegah migrain

- Bentuk obat tablet

- **Dewasa:** 50 mcg, 2 kali sehari. Dosis dapat ditingkatkan menjadi 75 mcg, 2 kali sehari jika gejala tak kunjung membaik setelah 2 minggu masa pengobatan.

Clonidine juga bisa digunakan untuk menurunkan tekanan darah pada kondisi krisis hipertensi dan meredakan nyeri akibat kanker. Untuk mengatasi kedua kondisi tersebut, dokter akan memberikan clonidine suntik. Dosis akan diberikan oleh dokter sesuai dengan kondisi pasien.

Selain itu, obat ini terkadang juga digunakan dalam pengobatan ADHD pada anak usia  $\geq 6$  tahun, walaupun bukan merupakan pengobatan rutin. Dosis yang umumnya diberikan untuk kondisi ini adalah 100 mcg, sekali sehari sebelum tidur. Dosis dapat ditingkatkan 100 mcg setiap minggu. Dosis maksimal 400 mcg per hari.

#### d. Cara Menggunakan Clonidine dengan Benar

- ❖ Ikuti anjuran dokter dan baca keterangan yang terdapat pada kemasan obat dalam menggunakan clonidine. Clonidine dalam bentuk suntik akan diberikan oleh dokter atau petugas medis sesuai dengan petunjuk dokter.
- ❖ Clonidine dalam bentuk tablet dapat dikonsumsi sebelum makan atau saat makan. Gunakan clonidine pada jam yang sama setiap harinya untuk mendapatkan hasil yang optimal.
- ❖ Jika lupa menggunakan clonidine, disarankan untuk segera melakukannya bila jeda dengan jadwal penggunaan berikutnya tidak terlalu dekat. Jika sudah dekat, abaikan dan jangan menggandakan dosis.
- ❖ Penggunaan clonidine harus diiringi dengan pola hidup yang sehat, seperti menghindari minum alkohol dan merokok, melakukan olahraga secara teratur, dan membatasi konsumsi makanan tinggi garam dan tinggi lemak.
- ❖ Jangan berhenti menggunakan clonidine walaupun sudah merasa lebih sehat. Berhenti menggunakan obat secara mendadak dapat mengakibatkan munculnya gejala putus obat atau *severe rebound hypertension*, yaitu tekanan darah yang kembali naik dan bisa membahayakan.
- ❖ Simpan clonidine dalam kemasannya di tempat bersuhu ruangan yang tidak lembab, tidak panas, dan terhindar dari sinar matahari langsung. Jauhkan obat dari jangkauan anak-anak.

e. Interaksi Clonidine dengan Obat Lain

Efek samping yang dapat timbul akibat menggunakan clonidine bersama obat lain adalah:

- ❖ Peningkatan risiko penurunan tekanan darah berlebih jika digunakan dengan obat antihipertensi lainnya, seperti diuretik, penghambat beta, antagonis kalsium, atau ACE Inhibitor
- ❖ Peningkatan risiko terjadinya bradikardia jika digunakan dengan penghambat beta dan glikosida jantung
- ❖ Peningkatan risiko terjadinya efek samping dari obat penenang
- ❖ Penurunan efektivitas obat antihipertensi dan peningkatan risiko terjadinya hipotensi ortostatik jika digunakan dengan antidepresan trisiklik atau kelompok obat penghambat alfa
- ❖ Penurunan efektivitas clonidine jika digunakan dengan OAINS

f. Efek Samping dan Bahaya Clonidine

Efek samping yang mungkin terjadi setelah menggunakan clonidine meliputi:

- |                                      |                                    |
|--------------------------------------|------------------------------------|
| ❖ Sembelit (konstipasi)              | ❖ Nyeri perut                      |
| ❖ Sakit kepala atau pusing           | ❖ Mual atau muntah                 |
| ❖ Rasa kantuk                        | ❖ Nafsu makan hilang               |
| ❖ Mulut kering ( <i>xerostomia</i> ) | ❖ Libido atau gairah seksual turun |
| ❖ Kelelahan atau lemas               |                                    |
| ❖ Gangguan tidur (insomnia)          |                                    |

Hubungi dokter jika efek samping di atas tidak segera membaik atau semakin memburuk. Anda harus segera ke dokter atau IGD terdekat jika timbul reaksi alergi obat yang bisa ditandai dengan munculnya ruam gatal di kulit, bengkak pada kelopak mata dan bibir, atau sulit bernapas.



Selain itu, Anda juga perlu segera ke dokter jika muncul efek samping yang serius, seperti denyut jantung yang tidak teratur, jantung berdebar, pingsan, sakit kepala parah, penglihatan buram, linglung, atau rasa cemas yang muncul tanpa sebab yang jelas.

## 8. Formalin

### a. Pengertian

Formaldehyde atau formalin dikenal sebagai senyawa yang dilarang untuk dipakai sebagai pengawet makanan. Namun sebenarnya, formalin adalah obat luar yang digunakan untuk mengobati kutil di permukaan kulit.

Kutil merupakan penyakit kulit yang disebabkan oleh infeksi virus *human papillomavirus* (HPV). Kutil ditandai dengan tumbuhnya benjolan pada kulit yang disertai pengerasan pada benjolan tersebut. Kutil dapat menular dan menyebar melalui kontak langsung dengan penderitanya. Formaldehyde mengobati kutil dengan cara menghambat pertumbuhan kulit yang tidak normal pada kutil. Selain itu, formalin juga membunuh virus.

Merek Dagang	-
Golongan	Obat Oles
Kategori	Obat Resep
Manfaat	Mengatasi Kutil
Dikonsumsi Oleh	Dewasa
Kategori Kehamilan Dan Menyusui	Kategori N: Belum Diketahui Pengaruhnya Terhadap Ibu Hamil Ataupun Ibu Menyusui. Konsultasikan Dengan Dokter Sebelum Menggunakan Obat Ini Bila Anda Sedang Hamil Atau Menyusui.
Bentuk	Obat Oles

### b. Peringatan

- ❖ Tanyakan kepada dokter jika hendak menggunakan obat kulit lain bersamaan dengan formalin, karena dikhawatirkan bisa menimbulkan interaksi obat.
- ❖ Konsultasikan kepada dokter jika memiliki alergi terhadap satu jenis obat, makanan, atau bahan pengawet tertentu.
- ❖ Jika mengalami reaksi alergi obat atau overdosis setelah menggunakan formalin, segera temui dokter.
- ❖ Beritahukan kepada dokter jika mengalami reaksi alergi atau hipersensitivitas saat menggunakan obat ini.

#### c. Dosis Formalin

Dosis umum pemakaian obat oles formalin adalah satu kali sehari. Formaldehyde digunakan dengan cara dioleskan langsung ke bagian kutil di permukaan kulit. Perlu diingat, obat ini hanya dapat digunakan berdasarkan resep dokter.

#### d. Menggunakan Formalin Dengan Benar

- ❖ Pastikan untuk membaca petunjuk pada kemasan obat dan mengikuti anjuran dokter dalam menggunakan formalin. Menambah dosis formaldehyde tidak akan mempercepat proses penyembuhan, melainkan justru meningkatkan risiko terjadinya efek samping.
- ❖ Sebelum mengoleskan formalin, cuci bersih dan keringkan bagian kulit yang akan diolesi. Jangan mengoleskan obat dengan jari. Gunakan alat pemulas yang disediakan atau *cotton bud* untuk mengoleskan obat pada kutil. Oleskan formaldehyde tipis-tipis pada semua bagian kulit yang terkena kutil.
- ❖ Hindari mengoleskan formalin ke wajah, terutama area sekitar mata, hidung, dan mulut. Untuk mempercepat penyembuhan, jangan menutup bagian kulit yang telah diolesi formalin, kecuali dianjurkan oleh dokter.

#### e. Interaksi Formalin

Menggunakan formaldehyde secara bersamaan dengan beberapa jenis obat dapat menimbulkan interaksi antar obat. Hindari menggunakan obat oles antibiotik

bersamaan dengan formalin, karena formalin dapat mengurangi efektivitas antibiotik.

f. Kenali Efek Samping dan Bahaya Formalin

Beberapa efek samping formalin yang umum terjadi adalah :

- Kemerahan atau iritasi pada kulit
- Pembengkakan di kulit
- Penebalan atau penipisan kulit
- Gatal-gatal
- Pusing
- Ruam
- Sesak napas

## 9. Magnesium Sulfat (MgSO<sub>4</sub>)

a. Pengertian

Magnesium sulfat adalah senyawa mineral yang digunakan untuk mengobati kadar magnesium rendah dalam tubuh (hipomagnesemia). Magnesium sendiri merupakan mineral alami yang berperan penting dalam perkembangan struktur tulang, menggerakkan otot, dan pengatur sistem saraf. Rendahnya kadar magnesium dalam tubuh dapat disebabkan oleh malnutrisi, diare kronis, tingginya kadar kalsium dalam darah, diabetes tipe 2, dan konsumsi minuman beralkohol secara berlebihan.

Magnesium sulfat juga digunakan untuk mencegah dan mengatasi kejang pada eklamsia, serta mengobati *torsades de pointes*, yaitu salah satu jenis gangguan irama jantung. Magnesium sulfat bekerja dengan cara mengganti magnesium yang hilang dalam tubuh dan meningkatkan kadar air dalam usus.

Merek Dagang	Otsu-MgSO <sub>4</sub>
Golongan	Antikonvulsan, Elektrolit Tambahan
Kategori	Obat Resep
Manfaat	Mengobati Hipomagnesemia, Mencegah Dan Mengatasi Kejang Pada Eklamsia, Serta Mengobati <i>Torsades De Pointes</i>

Dikonsumsi Oleh	Dewasa dan Anak-Anak
Kategori Kehamilan Dan Menyusui	Kategori D: Ada Bukti Positif Mengenai Risiko Terhadap Janin Manusia, Tetapi Besarnya Manfaat Yang Diperoleh Mungkin Lebih Besar Dari Risikonya, Misalnya Untuk Mengatasi Situasi Yang Mengancam Jiwa. Magnesium Sulfat Belum Diketahui Diserap Oleh ASI Atau Tidak. Bila Anda Sedang Menyusui, Jangan Menggunakan Obat Ini Tanpa Memberi Tahu Dokter.
Bentuk	Cairan Suntik Atau Infus

#### b. Peringatan

- ❖ Hindari penggunaan obat ini apabila menderita sakit maag hebat, obstruksi usus, dan kolitis ulseratif.
- ❖ Beri tahu dokter jika pernah atau sedang menderita diabetes, gangguan jantung, penyakit ginjal, dan gangguan hati.
- ❖ Beri tahu dokter jika mengalami gangguan makan, misalnya anoreksia atau bulimia.
- ❖ Beri tahu dokter jika sedang menjalani diet rendah magnesium.
- ❖ Beri tahu dokter jika sedang mengonsumsi jenis obat pencahar selama lebih dari 1 minggu.
- ❖ Beri tahu dokter jika sedang menggunakan obat-obatan lain, termasuk suplemen dan produk herba.
- ❖ Jika terjadi reaksi alergi atau overdosis, segera temui dokter.

#### c. Dosis Magnesium Sulfat (MgSO<sub>4</sub>)

Dosis magnesium sulfat yang dibutuhkan tergantung pada kondisi yang ditanganinya. Berikut adalah dosis magnesium sulfat:

- ❖ Kondisi: Hipomagnesemia
  - Suntikan pada otot (intramuskular)

- **Kekurangan ringan:** 1 g, tiap 6 jam, yang dibagi menjadi 4 kali pemberian atau disesuaikan dengan kadar magnesium dalam tubuh.
- **Kekurangan parah:** Dosis dapat ditingkatkan hingga 250 mg/kgBB, tiap 4 jam, jika diperlukan.
- Suntikan pada pembuluh darah (intravena)
  - **Kekurangan ringan:** 1-2 g, selama 5-60 menit. Dilanjutkan dengan infus perawatan sebesar 0,5-1 g per jam.
  - **Kekurangan parah:** 1-2 g per jam, selama 3-6 jam. Dilanjutkan dengan 0,5-1 g per jam, yang disesuaikan dengan kadar magnesium dalam tubuh.
- ❖ Kondisi: Eklampsia
  - Suntik intravena
  - **Dosis:** 4-5 g, selama 10-15 menit. Dilanjutkan dengan infus sebesar 1 g per jam, atau suntik intramuskular dengan dosis 4-5 g, tiap 4 jam (setidaknya 24 jam setelah kejang terakhir). Dosis tambahan: Jika kejang kembali terjadi, dosis tambahan 2-4 g dapat diberikan. Dosis maksimal: 30-40 g per hari.
- ❖ Kondisi: Torsades de pointes
  - Infus
  - **Dosis:** 1-2 g, dilarutkan dalam 50-100 ml cairan injeksi yang mengandung 5% dextrose, selama 5-60 menit. Dilanjutkan dengan infus sebesar 0,5-1 g per jam, sesuai kebutuhan.

#### d. Menggunakan Magnesium Sulfat dengan Benar

- ❖ Magnesium sulfat tersedia dalam bentuk garam (garam Epsom). suntik intravena maupun intramuskular, serta melalui infus. Pemberian obat harus diberikan oleh petugas medis atau dokter. Dokter juga akan memantau pernapasan, tekanan darah, dan fungsi ginjal selama magnesium sulfat diberikan.
- ❖ Perbanyaklah konsumsi cairan selama menjalani pengobatan dengan magnesium sulfat.

#### e. Interaksi Obat

Berikut ini adalah beberapa risiko yang dapat terjadi apabila magnesium sulfat digunakan dengan obat lain:

- ❖ Menurunkan efektivitas dan kadar tetracyclin, doxycycline, eltrombopag, minocycline, oxytetracycline, dan bisfosfonat.
- ❖ Meningkatkan risiko terganggunya fungsi otot, jika digunakan dengan nifedipine.
- ❖ Meningkatkan risiko kelumpuhan otot, jika digunakan dengan amikacin, streptomycin, tobramycin, gentamicin, dan kanamycin.

#### f. Kenali Efek Samping dan Bahaya Magnesium Sulfat (MgSO<sub>4</sub>)

Efek samping yang mungkin terjadi setelah mengonsumsi magnesium sulfat adalah :

- Sakit maag
- Diare
- Tekanan darah rendah
- Keringat berlebih
- Sakit kepala ringan

Segera hubungi dokter jika efek samping makin memburuk atau timbul kondisi berikut ini:

- Gejala alergi, seperti gatal, muncul ruam, serta pembengkakan di bagian wajah, bibir, lidah, dan tenggorokan, hingga sesak napas
- Gangguan irama jantung atau aritmia
- Otot melemah hingga kelumpuhan
- Hipermagnesemia
- Kesadaran menurun.

### 10. Tramadol

#### a. Pengertian

Tramadol adalah obat pereda rasa sakit, misalnya rasa sakit atau nyeri setelah operasi. Obat ini tersedia dalam bentuk injeksi (suntik), serta tablet dan kapsul yang hanya boleh dikonsumsi berdasarkan resep dokter.

Tramadol atau lengkapnya *tramadol hydrochloride* (HCl) bermanfaat untuk pasien dewasa dan anak-anak berusia 12 tahun ke atas. Obat ini bekerja dengan cara memengaruhi reaksi kimia di dalam otak untuk mengurangi sensasi rasa sakit.

Setiap tablet atau kapsul tramadol berisi 50 mg *tramadol hydrochloride*. Selain sediaan polos (tunggal) tramadol, terdapat juga sediaan kombinasi tramadol dengan paracetamol untuk mengatasi nyeri.

Merek Dagang	Fiotram, Tramal, Thramed, Tradosik, Tramadol, Dolatram, Zephanal, Tracedol, Ultracet, Ulcetra, Orasic, Analtram.
Golongan	Obat Pereda Nyeri Golongan Opioid
Kategori	Obat Resep
Manfaat	Meredakan Nyeri
Dikonsumsi Oleh	Dewasa dan Anak-Anak 12 Tahun Ke Atas
Kategori Kehamilan Dan Menyusui	<p><b>Kategori C:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi Pada Binatang Percobaan Memperlihatkan Adanya Efek Samping Terhadap Janin, Namun Belum Ada Studi Terkontrol Pada Wanita Hamil. Obat Hanya Boleh Digunakan Jika Besarnya Manfaat Yang Diharapkan Melebihi Besarnya Risiko Terhadap Janin. Konsumsi Tramadol Saat Hamil Berisiko Menyebabkan <i>Neonatal Abstinence Syndrome</i> (NAS) Atau Gejala Putus Obat Pada Bayi Baru Lahir.</li> <li>• Belum Diketahui Apakah Tramadol Terserap Ke Dalam ASI Atau Tidak. Bila Anda Sedang Menyusui, Jangan Menggunakan Obat Ini Tanpa Memberi Tahu Dokter.</li> </ul>

Bentuk	Kapsul, Tablet, Dan Suntikan (Injeksi).
--------	-----------------------------------------

b. Peringatan Sebelum Menggunakan Tramadol

- ❖ Hindari menggunakan tramadol jika Anda menderita asma, ileus paralitik, dan fenilketonuria.
- ❖ Konsultasikan ke dokter jika Anda pernah mengalami gangguan organ hati, ginjal, kandung kemih, empedu, pankreas, dan kelenjar tiroid.
- ❖ Beri tahu dokter jika Anda sedang menggunakan obat antidepresan dan obat penenang, serta vitamin dan obat herbal sebelum mengonsumsi tramadol.
- ❖ Informasikan pada dokter jika Anda alergi pada tramadol atau obat golongan opioid lainnya, misalnya morfin.
- ❖ Sebelum melakukan operasi, termasuk operasi gigi, penggunaan obat ini juga perlu disampaikan kepada dokter.
- ❖ Hindari mengendarai kendaraan atau menggunakan alat berat setelah menggunakan tramadol karena dapat menyebabkan rasa kantuk.
- ❖ Penggunaan tramadol yang tidak sesuai resep dokter dapat menyebabkan kecanduan dan overdosis yang berakibat fatal.

c. Dosis dan Aturan Pakai Tramadol

- ❖ Dosis tramadol untuk dewasa dan anak-anak 12 tahun ke atas adalah 50-100 mg/hari, setiap 4-6 jam. Konsumsi obat tramadol tidak boleh melebihi 400 mg per hari. Pada lansia di atas 75 tahun, dosis tramadol tidak boleh melebihi 300 mg per hari.
- ❖ Tramadol dalam bentuk injeksi atau suntik hanya diberikan di rumah sakit oleh petugas medis, dan dosisnya ditentukan oleh dokter.

d. Cara Mengonsumsi Tramadol dengan Benar

- ❖ Cara Mengonsumsi Tramadol dengan Benar Pastikan Anda selalu membaca keterangan yang tertera di kemasan obat atau anjuran dokter. Jangan melebihi dosis serta durasi penggunaan yang telah ditentukan oleh dokter karena dapat menyebabkan ketergantungan.



- ❖ Tramadol dapat digunakan sebelum atau sesudah makan, namun sebaiknya hanya digunakan ketika sakit mulai muncul. Tramadol kapsul dan tablet dapat dikonsumsi dengan segelas air putih.
- ❖ Simpan tramadol dalam suhu ruangan di tempat yang tertutup. Jauhkan dari jangkauan anak-anak, hawa panas, lembab, dan sinar matahari langsung. Segera buang dan jangan disimpan jika obat sudah kedaluwarsa.

#### e. Interaksi Tramadol dengan Obat Lainnya

Tramadol dapat menimbulkan interaksi jika digunakan bersamaan dengan obat tertentu. Interaksi tersebut dapat berupa peningkatan risiko efek samping atau penurunan efektivitas obat. Berikut ini adalah beberapa risiko yang mungkin terjadi:

- ❖ Menyebabkan sakit kepala berat, sulit bernafas, hingga koma, jika digunakan dengan obat penenang benzodiazepine dan obat antipsikotik.
- ❖ Berisiko menyebabkan kejang, jika digunakan bersama dengan carbamazepine.
- ❖ Meningkatkan risiko sindrom serotonin, jika digunakan dengan obat antidepresan, obat antikejang, serta obat herbal yang mengandung tanaman St. John's wort.
- ❖ Meningkatkan efek samping obat sumatriptan dan lithium.
- ❖ Meningkatkan risiko perdarahan, jika digunakan bersama dengan obat pengencer darah warfarin.
- ❖ Meningkatkan efek samping tramadol, jika digunakan setelah mengonsumsi alkohol.

#### f. Efek Samping dan Bahaya Tramadol

Beberapa efek samping yang dapat terjadi setelah menggunakan tramadol adalah :

- |                |                  |
|----------------|------------------|
| ❖ Pusing       | ❖ Konstipasi     |
| ❖ Sakit kepala | ❖ Mulut kering   |
| ❖ Kantuk       | ❖ Berkeringat    |
| ❖ Mual         | ❖ Energi menurun |
| ❖ Muntah       |                  |

Pada kondisi tertentu, tramadol dapat menyebabkan efek samping serius, terutama jika digunakan pada anak-anak. Disarankan untuk segera menghubungi dokter apabila terjadi hal-hal berikut setelah menggunakan tramadol:

- ❖ Sulit tidur
- ❖ Jantung berdebar
- ❖ Gelisah
- ❖ Halusinasi
- ❖ Sesak napas

**SUMBER REFERENSI OBAT :**

<https://www.alodokter.com/obat-a-z>